

BAB III

ANALISIS DESAIN

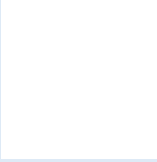

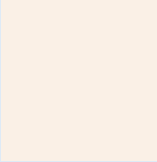
III.1. Analisis Citra

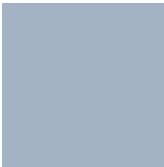
Konsep perancangan Moren salon ini yaitu menghadirkan suasana yang baru dari desain sebelumnya. Desain pada Moren salon sebelumnya memiliki desain yang *colorful* dalam pengaplikasian warna pada dinding. Untuk dapat memberikan kesan yang berbeda dengan desain sebelumnya maka salon dirancang ulang dengan *style Luxury Minimalis* dengan material utama yang digunakan dalam pengaplikasiannya adalah memilih material alami dan material yang memberi kesan mewah yang mencirikan kesan *luxury* dan minimalis seperti didominasi pemilihan material kayu, kulit dan dengan menempatkan beberapa tanaman hidup.

Dari segi desain, citra yang ingin ditampilkan pada Moren salon yaitu desain yang memberi kesan penting dari sebuah salon yaitu Kenyamanan dan Mewah, namun ditambah dengan perpaduan konsep minimalis agar kesan mewah yang dihasilkan dari *style luxury* tidak berlebihan, sehingga dapat menyesuaikan suasana dengan lingkungan sekitar salon. Desain ruangan secara garis besar mengambil *style* yaitu *Luxury Minimalis*. *Style* ini diambil karena didasari oleh pemikiran bahwa pengunjung yang datang ke Moren salon ini adalah para kaum perempuan yang umumnya menyenangi hal berupa perawatan dengan tempat yang mewah dan nyaman, dari pemikiran tersebut menjadi landasan diambilnya konsep *Luxury Minimalis*.

Penggunaan warna pada Moren salon tidak menggunakan warna yang terlalu ramai/colorfull seperti sebelumnya. Warna yang digunakan adalah dominan warna krem dan abu-abu untuk mengedepankan *style Luxury*. Warna krem dan abu-abu yang diaplikasikan pada dinding, warna-warna pendukung seperti hitam yang di aplikasikan pada material *furniture* juga digunakan pada beberapa material lainnya, dan warna putih untuk bagian plafon sehingga memberikan kesan bersih. Untuk material lebih menggunakan material alami seperti kayu dan kulit yang diaplikasikan pada beberapa *furniture* salon.

Tabel III.1. Penggunaan Warna Pada Ruang
(Sumber : afifah Salma, 2023)

| Warna | Code | Efek Yang Ditimbulkan |
|---|----------|--|
|  | #ffffff | Warna putih digunakan pada perancangan Moren salon yaitu dibagian plafon. Warna putih memberikan kesan bersih, elegan, mewah dan dapat dipadukan dengan warna apa saja. |
|  | # 000000 | Warna hitam digunakan pada beberapa furniture Moren salon seperti kursi <i>treatment</i> rambut, trolley dan kursi tunggu. Warna hitam menimbulkan ciri khas dari konsep industrial itu sendiri. |
|  | #faf0e6 | Warna krem digunakan pada bagian dinding pada Perancangan Moren salon. |

| | | |
|--|---------|--|
| | | Warna krem memberikan kesan kehangatan dan kenyamanan pada sebuah interior. Warna krem biasanya dikaitkan dengan penghormatan dan kerendahan hati |
|  | #778899 | Warna abu-abu dikombinasikan dengan warna krem pada dinding Moren salon. Warna abu-abu digunakan sebagai penetral sehingga warna krem dari dinding tidak terlalu pucat. Penggunaan warna abu-abu pada konsep ini juga bertujuan untuk menyeimbangkan warna-warna yang ada. Sehingga pengaplikasiannya hanya sekedar dan tidak begitu mencolok. |

III.2. Analisis Tata Ruang

III.2.1. Zoning

Zoning pada Perancangan Interior Moren salon ini hanya menggunakan *area semi public*, yaitu :

- *Area public* merupakan area yang dapat diakses oleh orang lain, *area public* pada Moren salon yaitu bagian teras dan area parkir yang berada dibagian samping rumah pemilik usaha salon.

- *Area semi public* yaitu bagian ruangan dalam yang dapat digunakan atas seizin pemilik interior tersebut. *Area semi public* pada Moren salon yaitu area ruang tunggu.
- *Area semi private* yaitu area yang tingkat privasinya masih tinggi namun dengan kepentingan tertentu seseorang dapat masuk ke area ini. *Area semi private* pada Moren salon yaitu area *treatment* rambut, *treatment* wajah, dan *treatment* tubuh
- *Area service* yaitu area penunjang yang melayani aktivitas pada ruang publik. *Area service* pada Moren salon yaitu kamar mandi (toilet).

III.2.2. Organisasi Ruang

Organisasi ruang pada Moren salon yaitu menggunakan pola organisasi “*Axial*” yaitu organisasi ruang yang terbentuk berdasarkan garis axis tertentu yang menghubungkan antar ruang dan membuat sebuah pola. Pola axial ini bisa juga merupakan pengembangan dari beberapa pola organisasi ruang linier. Axial berasal dari garis axis atau sumbu tertentu yang membentuk pola ruang.

III.2.3. Pola Sirkulasi

Dalam penataan fasilitas pada Moren salon tidak terlepas dari unsur sirkulasi. Sirkulasi merupakan ruang gerak atau jalur yang diatur untuk menghubungkan, membimbing dan melintasi bagian-bagian tertentu didalam bangunan atau ruangan untuk kelancaran bagian itu sendiri, yang berhubungan dengan penghayatan objek didalam ruang.

Dalam Moren salon ini, terbagi beberapa kelompok kegiatan berbeda dari para pemakai yang terbagi :

1) Pengunjung

Pengunjung datang dan duduk di kursi area *treatment* yang ia inginkan, pekerja menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan sesuai *treatment* kemudian melakukan *treatment*, Pengunjung menikmati *treatment* hingga selesai, kemudian membayar sesuai tarif dan pulang.



Gambar III.1. Pola Kegiatan Pengunjung
(Sumber : Afifah Salma, 2023)

2) Pengelola

Pengelola Moren Salon terbagi atas :

- a. *Owner* : Datang bekerja, lalu istirahat, kembali kerja, kemudian pulang.
- b. Staff dan Karyawan : Datang bekerja, istirahat, lalu kembali kerja, kemudian pulang.



Gambar III.2. Pola Kegiatan Pengelola
(Sumber : Afifah Salma, 2023)

III.2.4. Layout

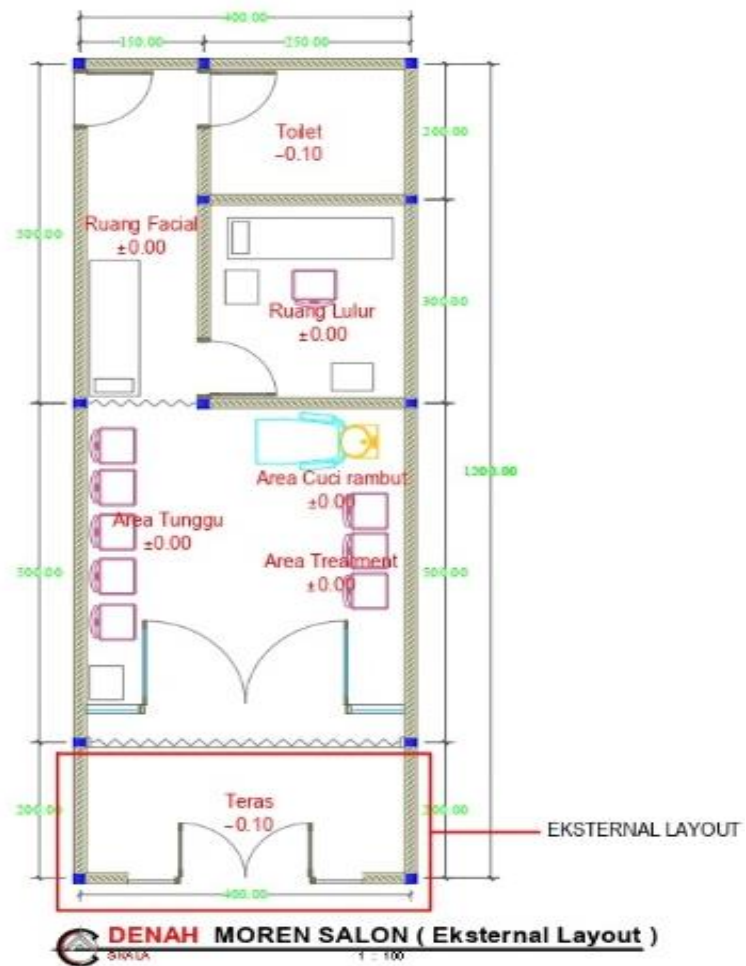
Secara singkat *layout* ialah sebuah denah yang dilengkapi dengan lingkungan, jalan, dan bangunan di sekitarnya. *Layout* bertujuan untuk menampilkan gambaran suatu objek yang dapat dilihat sebagai informasi mengenai elemen, dan pengaturan tata letak pengisi ruang interior. Pada Moren salon terdapat dua pengaturan *layout*, yaitu :

- *Internal layout* yaitu sebuah pengaturan denah yang menampilkan pengaturan tata letak pada bagian interior bangunan. Pada layout ini terdapat pengaturan tata letak berbagai ruang *treatment* pengunjung pada Moren salon, berbagai fasilitas dalam ruangan yang terdiri dari tata letak peralatan yang mendukung aktivitas usaha, tata letak kaca dan kursi, toilet, dan area tunggu.

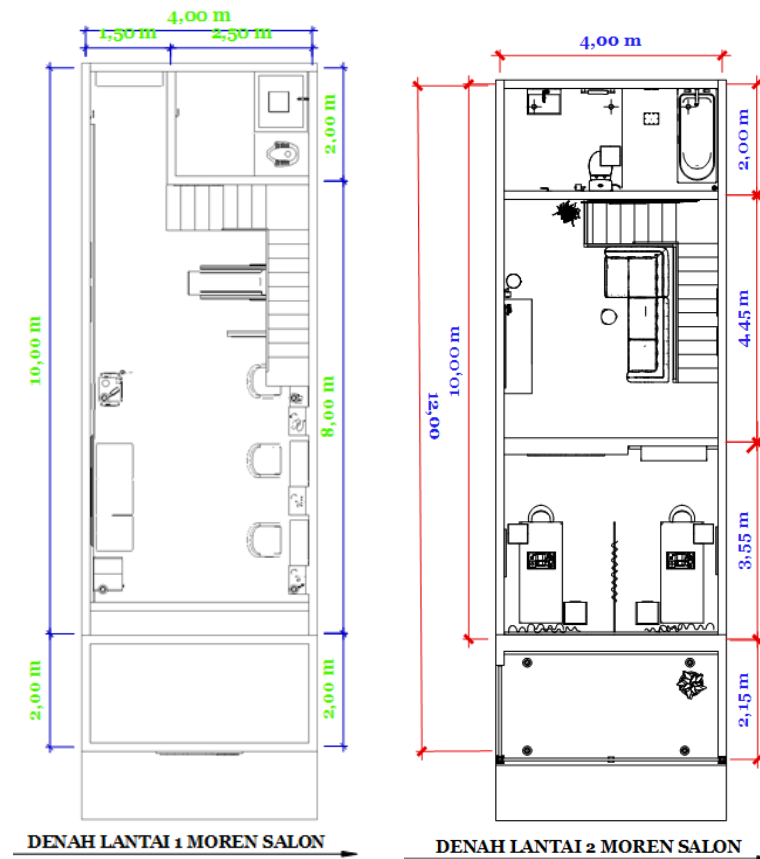


Gambar III.3. *Internal Layout* Sebelum Perancangan
(Sumber : Afifah Salma, 2023)

- *External layout* merupakan pengaturan tampilan denah pada area *exterior* yaitu bagian teras dari Moren salon.



Gambar III.4. *External Layout* Sebelum Perancangan
(Sumber : Afifah Salma, 2023)



Gambar III.5. *Layout* Sesudah Perancangan
(Sumber : Afifah Salma, 2023)

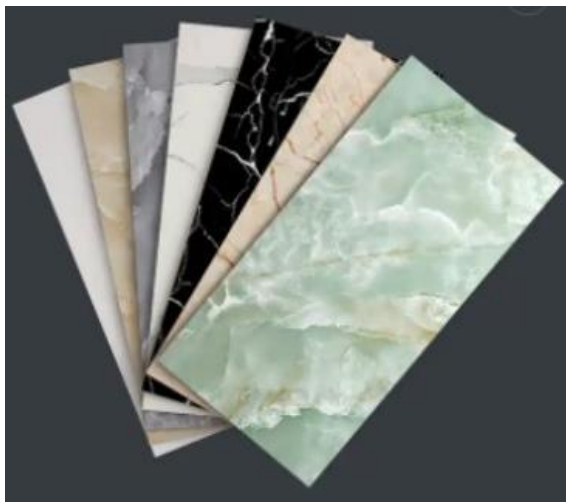
III.3. Analisis Unsur Pembentuk Ruang

III.3.1. Rencana Lantai

Pemilihan bahan lantai sebaiknya berdasarkan pertimbangan dari segi fungsi maupun estetikanya. Lantai yang digunakan pada perancangan Interior Moren salon yaitu yang bernuansa *Luxury*. Pada perancangan ini lantai yang akan digunakan yaitu lantai *vinyl* dengan pemasangannya yang cepat dan mudah dengan menggunakan pilihan warna yang lembut, tidak kontras, bertekstur dan bahan yang digunakan ramah lingkungan. Penggunaan lantai *vinyl* juga mudah dalam hal membersihkan dan perawatannya.



Gambar III.6. Lantai Vinyl Motif Kayu
(Sumber : Dani Azka, 2023)



Gambar III.7. Lantai Vinyl Motif Granit
(Sumber : Dani Azka, 2023)

III.3.2. Rencana Dinding

Pada Interior Moren salon rencana dinding yang akan diimplementasikan yaitu semen plaster biasa dan dicat dengan warna yang dominan krem kemudian dipadukan dengan warna abu-abu, dan beberapa bagian pada ruang *treatment* wajah menggunakan wallpaper dinding.

III.3.3. Plafon

Plafon atau *ceiling* merupakan bagian dari bangunan yang membatasi antara bangunan dengan konstruksi atap. Plafon pada perancangan Interior Moren salon *style Luxury* minimalis yaitu menggunakan bahan gypsum.

III.4. Analisis Properti Ruang

III.4.1. Furniture

Konsep *furniture* pada Moren salon sama seperti *furniture* salon pada umumnya. Namun pada Moren salon diberi sentuhan konsep *Luxury* yaitu berbahan alami dan menggunakan warna yang tidak mencolok namun tegas. *Furniture* yang digunakan dengan bermacam material tergantung dari segi *furniture* nya. Lemari menggunakan material kayu, kursi dan bed menggunakan material besi dan di beri busa kemudian dibalut dengan material kulit.

III. 4.2. Equipment

Equipment yang diperlukan pada Moren salon berbeda-beda tergantung kepada keperluan ruangan tersebut. Berikut *equipment* yang diperlukan dari setiap bagian ruang :

Tabel III.2. Tabel *Equipment*
(Sumber : Afifah Salma, 2023)

| No. | Ruangan | <i>Equipment</i> |
|-----|--|---|
| 1. | Ruang <i>Treatment</i> Rambut | <ul style="list-style-type: none">- Kursi <i>Treatment</i> 3- Cermin 4- <i>Washbak</i> 1- Kursi Pangkas Anak 1- Kursi Tunggu Panjang 1- <i>Trolley</i> Kosmetik 1- <i>Trolley</i> <i>Shampoo</i> 2- Lemari Penyimpanan Alat Bahan 2- AC |
| 2. | Ruang <i>Treatment</i> Badan dan Wajah | <ul style="list-style-type: none">- Kursi Pekerja 2- Bed <i>Treatment</i> 2 |

| | | |
|--|--|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Trolley Kosmetik 2 - Rak Dinding - AC |
|--|--|---|

III.5. Analisis Situasi Ruang

III.5.1. Pencahayaan

Pada perancangan Moren salon memerlukan aplikasi pencahayaan yang sesuai dan mendukung aktivitas yang akan dilakukan di dalamnya. Pencahayaan yang memadai juga sangat mempengaruhi desain interior Moren salon. Pencahayaan yang merata dengan baik sesuai dengan kebutuhan dapat meningkatkan desain interior ruangan itu sendiri. Pencahayaan yang diterapkan pada Moren salon yaitu lebih menggunakan pencahayaan buatan, karena lingkungan pada Moren salon terbilang padat bangunan, sehingga pencahayaan alami yang diterima sangat minim.

III.5.2. Penghawaan

Suhu dapat mempengaruhi kenyamanan serta aktivitas yang dilakukan di dalam ruangan. Jika penghawaan sebuah ruangan buruk dapat merusak kenyamanan pengguna ruangan, dengan sebaik apapun desain yang diterapkan jika sistem penghawaan buruk maka tidak akan maksimal. Pada Moren salon menggunakan penghawaan buatan yaitu *Air Conditioners* karena kurangnya area untuk penghawaan alami, namun penghawaan alami juga diterapkan dengan bukaan pintu salon yang besar.